

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian laporan metode merupakan bagian yang cukup penting karena, metode ini adalah suatu alat untuk melakukan sebuah penelitian maksud metode penelitian ini adalah teknik dan cara kerja untuk menganalisis tentang kesesuaian tanggung jawab dan perlindungan konsumen antara pelaku usaha dengan konsumennya sesuai dengan hukum islam dan hukum perlindungan konsumen persoalan ini terangkum dalam judul "*Analisis Tanggung Jawab Pengecer atas Kerugian Konsumen Akibat Kesalahan Memasukkan Kode Pengisian Pulsa Ditinjau dari Hukum Islam dan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen (Studi Khusus Sasa Cell Tulungagung)*"

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan menganalisis data, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan normatif, dalam pendekatan ini peneliti menggunakan literatur teori dari buku-buku dalam menganalisis sebagai bahan acuan dalam penelitian. Metode kualitatif menurut bogdan dan taylor sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh, "penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku

yang dapat diamati”.¹ Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.

Analisis data dalam penelitian kualitatif juga bersifat induktif, yakni berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian di konstruksikan menjadi hipotesis dan teori. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi tetapi, lebih menekankan pada makna. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena: *Pertama*, penelitian ini berusaha menyajikan langsung hubungan antara peneliti dan informan dengan tujuan supaya lebih peka dalam menyesuaikan diri terhadap apa yang akan dihadapi di lapangan. *Kedua*, data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen. Kemudian fakta-fakta dikumpulkan secara lengkap dan selanjutnya ditarik kesimpulan.² Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan kenyataan atau fakta-fakta yang berhubungan dengan proses atau aktifitas terkait dengan tanggung jawab pelaku usaha terhadap memasukkan kode pengisian pelsa elektrik. Untuk mendapatkan data yang deskriptif berdasarkan data lisan, data perilaku dan data dokumen dari setiap petugas di lembaga keuangan.

¹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal.39

² Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm, 114-115.

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang akan diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta dan perlu analisis yang mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan membantu dalam memperoleh data secara lengkap terutama dalam keterlibatan peneliti yang secara langsung di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Penentuan selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan operasional. Untuk itu lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena betapapun menariknya suatu kasus tetapi jika sulit untuk dikaji lebih mendalam oleh seorang peneliti maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia. Selanjutnya penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian memberikan peluang yang menguntungkan untuk dikaji. Peneliti memilih Sasa Cell dan yang menjadi lokasi penelitian. Pemilik dari *Counter* tersebut sebagai pemberi informasi mengenai proses pengisian pulsa di Sasa Cell tersebut yang berada di Kutoanyar Tulungagung. Alasannya peneliti memilih lokasi tersebut karena, di Sasa Cell memiliki hal yang menarik yang perlu di teliti. Banyaknya konsumen yang sering membeli di *Counter* tersebut membuat peneliti tertarik untuk menanyakan bentuk tanggung jawab pihak Sasa Cell sebagai pelaku usaha.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian peneliti berperan serta dalam mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang terkecil-kecilnya.³

Dengan peneliti sebagai obserfasi partisipasi pengamatan merupakan bagian dari kelompok yang diteliti menyatu dengan keadaan yang sedang dipelajarinya dan memungkinkan kewajaran daam pengamatan serta kehadiran pengamatan akan menimbulkan pengenalakan yang baik atas situasi yang diteliti.⁴

D. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan data skunder .

1. Data Primer

Data Primer adalah data dalam bentuk kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan subyek yang dapat dipercayai yaitu subyek penelitian atau informasi yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh

³ *Ibid*

⁴ S.Hasution, *Metodelogi Researh*, (Jakarta:Bumi Aksa, 1996), hal.107

dari responden secara langsung. Sumber Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian yakni sumber data dari informasi atau wawancara terhadap pelaku usaha pengecer pulsa elektronik Sasa Cell yang telah ditunju.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Sumber Sekunder Yaitu data yang diperoleh dari bahan kepustakaan. Data sekunder merupakan data pendukung proyek penelitian dan sebagai pelengkap data primer, mengingat data primer merupakan data praktik dalam lapangan. Karena penelitian ini merupakan penelitian yang tidak terlepas dari kajian hukum Islam, maka penulis menempatkan sekunder data yang berkenaan dengan kajian-kajian tersebut sebagai sumber data sekunder. Adapun buku-buku atau literatur yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan teknik :

a. Observasi

Observasi, yaitu suatu penggalian data dengan cara mengamati, memperhatikan, mendengar dan mencatat terhadap peristiwa, keadaan, atau hal lain yang menjadi sumber data. Dalam hal ini peneliti akan terjun ke lapangan yakni Sasa Cell dengan Wawancara (*interview*), yakni proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Oleh karena itu wawancara merupakan metode pengumpulan data yang amat terkenal karena itu, banyak digunakan di berbagai penelitian. Adapun dalam penelitian ini yakni dengan melakukan wawancara langsung kepada para pihak yang berkaitan dengan tanggung jawab pengecer pada praktek jual beli pulsa elektronik yang salah memasukkan kode pengisian yang telah ditunjuk.

b. Metode wawancara (*interview*)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan sipenjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Suatu komunikasi yang bertujuan memperoleh informasi secara

sistematis tentang tanggung Jawab pelaku usaha atas kerugian yang dialami konsumen atas kesalahan pemasukan kode pengisian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia. Dengan kata lain, proses penyampaiannya dilakukan melalui data tertulis yang memuat garis besar data yang akan dicari dan berkaitan dengan judul penelitian. Dokumentasi ini merupakan data konkrit yang bisa penulis jadikan acuan untuk menilai adanya data jual beli terhadap pulsa elektronik .

2. Teknik Pengolahan Data

Setelah data berhasil dikumpulkan dari lapangan maupun penulisan. Maka peneliti menggunakan teknik pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

- a. *Organizing*, yaitu menyusun data yang diperoleh secara sistematis menurut kerangka paparan yang telah direncanakan sebelumnya.
- b. *Editing*, yaitu data yang sudah dikumpulkan tersebut lalu diperiksa kembali secara cermat. Pemeriksaan tersebut meliputi segi kelengkapan sumber informasi, kejelasan makna, kesesuaian dan keselarasan antara satu dan yang lainnya,

relevansi dan keseragaman, serta kesatuan kelompok data kembali data yang diperoleh.

- c. *Analizing*, yaitu menganalisa data-data tersebut sehingga diperoleh kesimpulan-kesimpulan tertentu.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil lapangan maupun pustaka, maka dilakukan analisa data secara kualitatif melalui pendekatan deskriptif analisis dengan pola pikir induktif, yakni data yang telah diperoleh digambarkan dan diuraikan sehingga menunjukkan suatu proses berfikir yang mencari hubungan-hubungan dari sesuatu yang berkaitan dengan objek yang diamati, dengan diiringi uraian-uraian yang jelas mengenai Tanggung jawab pengecer terhadap praktek jual beli pulsa elektronik yang salah memasukkan kode pengisian. Sehingga uraian-uraian tersebut dapat ditarik pada kesimpulan yang lebih khusus.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan yang digunakan peneliti perpanjangan kehadiran dan teknik triangulasi, bahwa dengan triangulasi peneliti dapat me-recheck

temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan :

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
2. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian peneliti menggunakan beberapa langkah yang didasarkan menurut beberapa ahli dalam bidang penelitian dan dalam penelitian harus ada tahap-tahapnya. Adapun langkah-langkah itu adalah sebagai berikut :

1. Peneliti awali dengan mengadakan pengamatan, menelaahnya secara teliti dan rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami.
2. Tahap selanjutnya yaitu mencari rujukan teori yang mendukung peneliti ini dengan cara melakukan penyataan menyeluruh terhadap literature-literatur mengenai topik yang dibahas.
3. Setelah memilih pokok masalah langkah selanjutnya yang dilakukan adalah merumuskan permasalahan dengan jelas, hal ini

dilakukan untuk menunjukkan bahwa peneliti mengetahui masalah dari peneliti yang dilaksanakan.

4. Menentukan metode penelitian yang sesuai dengan tema penelitian, dalam hal ini pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.
5. Pelaksanaan riset, sebelum melaksanakan research terlebih dahulu menentukan sumber data peneliti yaitu BMT Dinar Amanu dan juga menanyakan sesuatu yang sulit dipahami pada orang-orang yang berkopetensi dibidang. Sehingga peneliti berusaha hadir kelokasi penelitian dengan mengadakan wawancara.
6. Tahap yang paling akhir yaitu membuat kesimpulan. Kesimpulan dibuat berdasarkan dari hasil peneliti yang diharapkan dapat mempermudah dalam memahami skripsi ini.